

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dalam rangka memenuhi kebutuhannya sebagai manusia. Pada hakikatnya proses belajar manusia hendaknya berlangsung sepanjang kehidupan. Salah satu diantaranya adalah pendidikan anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Di Indonesia, anak usia dini ditujukan pada anak yang berusia 0-6 tahun. Sementara itu, *The National Association For The Education For Young Children (NAEYC)* menyebutkan klasifikasi anak usia dini di rentang usia 0-8 tahun.

Masa usia dini merupakan masa yang paling penting untuk membentuk karakter anak melalui pendidikan agama. Pendidikan agama, selain dijadikan sebagai stimulasi untuk menanamkan nilai keimanan, juga dijadikan sebagai upaya untuk memfilter diri anak dari berbagai perilaku buruk yang disuguhkan oleh lingkungan sekitarnya. Salah satu nilai yang penting untuk ditanamkan pada anak sejak dini adalah nilai agama dan moral. Dimana nilai agama dan moral ini juga merupakan salah satu dari 6 aspek perkembangan pada anak usia

¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14.

dini. Pendidikan nilai agama dan moral pada program PAUD merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaanya, jika hal itu telah tertanam dengan baik sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak selanjutnya.

Adapun pendidikan nilai agama dan moral yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini. Dimana tingkat pencapaian perkembangan anak aspek nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun antara lain: mengetahui agama yang dianutnya, meniru gerakan ibadah , mengucapkan doa sebelum/sesudah melakukan sesuatu, mengenal perilaku baik & buruk, membiasakan diri berperilaku baik, mengucap dan menjawab salam. Sedangkan tingkat pencapaian perkembangan anak aspek nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun diantaranya : mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, sopan, penolong, dsb, mengetahui hari besar agama, dan menghormati agama lain.²

Untuk mengajarkan pendidikan nilai agama dan moral serta menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak, seorang guru atau pendidik hendaknya memiliki strategi atau metode yang tepat dalam proses pembelajaran dan penanamannya. Apabila seorang guru atau pendidik tidak memiliki startegi atau metode yang tepat maka anak akan kesulitan dalam menangkap ilmu serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dalam hal ini pendidikan agama islam sudah harus ditanamkan sedini mungkin. Froebel

²Tim Penyusun, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014* . hal. 21.

menjelaskan bahwa masa anak merupakan suatu fase yang sangat penting dan berharga serta masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia.³ Pendidikan nilai agama dan moral sangat tepat untuk ditanamkan pada anak usia dini, karena pada usia dini tersebut anak masih belum terpengaruh dengan hal-hal negative diluar sana, anak juga masih belum mengerti mengenai perilaku baik dan perilaku buruk. Tentu tidak mudah dan tidak instan dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak. Untuk itu, perlu bantuan dari lembaga-lembaga pendidikan salah satunya lembaga pendidikan non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan tempat pendidikan non formal yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya. Namun, dalam pengajarannya tidak hanya berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an saja, tetapi anak akan juga akan mendapatkan pendidikan yang berkaitan tentang moral sekaligus penanaman akhlak. lembaga TPQ juga mempunyai peran yang besar dalam membentuk karakter religius pada anak. Dengan adanya lembaga TPQ anak akan di didik sejak dini untuk mempelajari ilmu agama. Sehingga anak sejak dini akan terbiasa dengan hal keagamaan, anak akan lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, memahami serta mengamalkan ajaran islam.

Peneliti menggali informasi mengenai TPQ Asy Syafi'iyah dari penjelasan salah satu ustadzah. Dari berbagai pertimbangan, peneliti akhirnya menjadikan lembaga TPQ Asy Syafi'iyah sebagai lokasi penelitian skripsi ini.

³ Ernawulan Syaodih & Mubiar Agustin, *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), hal . 2.5.

TPQ Asy Syafi'iyah ini terletak di Kauman Tanjungtani Prambon. TPQ Asy Syafi'iyah memiliki peserta didik yang cukup banyak dan dibagi menjadi beberapa kelas sesuai usia mereka. Alasan peneliti memilih TPQ Asy Syafi'iyah karena TPQ Asy Syafi'iyah memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya, ustadzah yang mengajar di TPQ Asy Syafi'iyah sering mengikuti diklat pelatihan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode tilawati. Selain itu, di TPQ Asy Syafi'iyah banyak kegiatan lain yang menunjang potensi peserta didiknya seperti praktek ibadah, hafalan surat pendek, banjari, pidato, khotmil dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti merasa tertarik sehingga memunculkan penelitian yang berjudul **“Penanaman Nilai-nilai Keislaman dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di TPQ Asy Syafi'iyah Prambon Nganjuk”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis memfokuskan penelitian pada penanaman nilai-nilai keislaman dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di TPQ Asy-Syafi'iyah Prambon, sehingga munculah pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode membaca al-Qur'an dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di TPQ Asy-Syafi'iyah Prambon Nganjuk?

2. Bagaimana metode hafalan surah pendek dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di TPQ Asy-Syafi'iyah Prambon Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan metode membaca al-Qur'an dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di TPQ Asy-Syafi'iyah Prambon Nganjuk
2. Untuk mendeskripsikan metode hafalan surah pendek dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di TPQ Asy-Syafi'iyah Prambon Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian akan memperkaya pengetahuan dan wawasan penulis mengenai penanaman nilai-nilai keislaman dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di TPQ Asy-Syafi'iyah Prambon Nganjuk.

2. Bagi TPQ Asy-Syafi'iyah Prambon Nganjuk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan semangat bagi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dalam mengembangkan agama dan moral serta menstimulus guru dalam

menciptakan strategi baru dalam proses penanaman nilai-nilai keislaman dalam mengembangkan nilai agama dan moral.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengkaji lebih dalam dan mengembangkan penelitian dengan topik dan fokus penelitian yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

5. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan pembaca tentang penanaman nilai agama moral di TPQ Asy Syafi'iyah.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah penulis maupun pembaca dalam memahami setiap variabel atau masalah yang menjadi fokus penelitian, maka perlu dicantumkan mengenai penegasan masalah baik secara konseptual maupun operasional, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Penanaman Nilai-nilai Keislaman

Penanaman berasal dari kata tanam yang artinya melakukan pekerjaan tanam-menanam. Sedangkan penanaman adalah proses, cara,

perbuatan menanam, menanami, atau menanamkan.⁴ Dalam konteks pendidikan penanaman merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan dan memajukan.

Nilai-nilai adalah sebuah upaya untuk menumbuhkan, mengembangkan dan memajukan sesuatu dengan tujuan agar dapat bermanfaat.⁵

Keislaman berasal dari kata islam yang berasal dari kata *aslama*, *yuslimu*, *islaman*, yang berarti *submission* (ketundukan), *resignation* (pengunduran), dan *reconciliation* (perdamaian), (*to the will of God*) (tunduk kepada kehendak Allah). Kata *aslama* ini berasal dari kata *salima* berarti peace yaitu : damai, aman, dan sentosa.⁶

Deengan demikian penanaman nilai-nilai keislaman yang dimaksud adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan yang berkaitan dengan agama islam agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari

b. Agama dan Moral

Agama adalah risalah yang disampaikan tuhan kepada nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta

⁴ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2008)

⁵ Nur Syifafatul Aimmah, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di KB Islam Plus Assalamah Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Semarang: tt, 2015), hal. 12.

⁶ Abudin Nata, *ILMU PENDIDIKAN ISLAM*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2010), hal. 32.

mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah, masyarakat serta alam sekitarnya.⁷

Sedangkan Moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan (akhlak).⁸ Moral juga dapat diartikan sebagai seperangkat keyakinan dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia. Moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan perbuatan yang salah.

Dengan demikian yang dimaksud nilai agama dan moral adalah seperangkat keyakinan yang dipegang manusia untuk mengatur tingkah laku sesuai dengan ajaran agama islam.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, yang dimaksud dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Keislaman dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di TPQ Asy-Asyafi’iyah Prambon Nganjuk” adalah sebuah metode yang digunakan guru dalam proses penanaman nilai-nilai islam seperti membaca al-Qur’an dan hafalan surah-surah pendek yang bertujuan untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di TPQ Asy Syafi’iyah Prambon Nganjuk.

⁷ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 3-4.

⁸ Lia Yuliana, *Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini*, hal. 1.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap sesuatu yang dimaksud, sehingga dapat difahami dengan runtut. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V bab, anatra lain:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

Bab II berisi tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan tinjauan penanaman nilai-nilai keislaman dan tinjauan tentang perkembangan nilai agama dan moral.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V berisi pembahasan, pada bab ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yaitu pembahasan tentang penanaman nilai-nilai keislaman dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di TPQ Asy Syafi'iyah Prambon Nganjuk.

Bab VI penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk menguatkan hasil penelitian.